

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Melalui beberapa pembahasan yang telah peneliti jelaskan dengan judul “Konsep *Tawadhu*’ dalam Al-Qurán dan Relevansinya dengan perilaku siswa MTs Tahfidz Yanbuú Qurán Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sifat *tawadhu*’ menurut kitab *hidayatul muta’allim* yaitu dalam kitab memuat materi tentang cara menghormati orang lain, terutama menghormati guru. Dalam kitab *hidayatul muta’allim* memberikan contoh pada syair-syair yang dituliskan, yaitu menghormati guru dengan tunduk jika ada guru yang lewat, tidak mendahului guru saat berjalan, tidak menempati kursi guru, dan tidak banyak bicara kecuali dengan izin guru.
2. Tinjauan Al-Qur’an terhadap konsep *tawadhu*’ dalam kitab *hidayatul muta’allim* yaitu mengenai pembentukan karakter atau akhlak, yang mana dalam Al-Qur’an menjelaskan untuk berendah diri dalam berinteraksi kepada Allah SWT, Rasulullah SAW dan sesama hamba-Nya, yang mana di dalam kitab *Hidayatul Muta’allim* juga terdapat materi yang membahas tentang cara menghormati guru, yaitu dengan menundukkan pandangan ketika ada guru lewat atau berhenti melakukan kegiatan saat guru lewat. Selain itu juga terdapat beberapa contoh pembelajaran akhlak yang dijelaskan pada kitab *Hidayatul Muta’allim* yaitu cara mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah dengan tidak menganggap ‘mantan guru’ atau bekas guru, tidak berjalan mendahului guru, tidak menempati tempat guru, dan tidak banyak bicara sebelum mendapatkan izin dari guru.
3. Pengaruh pembacaan kitab *hidayatul muta’allim* pada sikap *tawadhu*’ siswa MTs Tahfidz Yanbuú Qurán Kudus antara kelas VII C dan kelas VIII A. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII masih banyak yang memilih netral dengan alasan belum memahami isi dari kitab tersebut, sedangkan siswa kelas VIII banyak pilihan Pasti, yaitu paham dengan materi yang disajikan oleh peneliti.

### B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh pembacaan kitab *hidayatul muta’allim* terhadap sikap *tawadhu*’ siswa, penulis menyimpulkan bahwa ternyata masih banyak yang perlu dikaji. Banyak metode dan cara yang dapat dilakukan untuk membentuk

karakter siswa selain yang disebutkan di atas. Oleh karena itu penulis berharap kepada peneliti selanjutnya yang menggunakan tema tentang *tawadhu*' bisa terus dikembangkan. Kemudian peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada dalam penelitian ini, baik dalam segi penyusunan, penjelasan, dan metodenya. Maka, dengan ketulusan hati peneliti sangat berharap dan menerima saran, kritik dan masukan yang bersifat mendukung dari pembaca.

